

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Kontribusi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Pencegahan Bencana Banjir.

Adapun yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah tentang kontribusi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk pencegahan bencana banjir di Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kontribusi BPBD dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk pencegahan bencana banjir di Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Untuk dapat mengetahui data dilapangan penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu observasi dengan melihat dari dekat tentang gambaran daerah atau lokasi penelitian serta gambaran secara umum tentang kontribusi BPBD dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk pencegahan bencana banjir di Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu., dari angket yang penulis sebarkan kepada masyarakat sebanyak 35 orang dengan jumlah sampel dalam penelitian ini.

Data yang dikumpulkan melalui data angket, penulis sajikan dalam bentuk tabel dan presentase. Agar pembaca mudah untuk memahami tabel, maka penulis menggunakan simbol F (frekuensi), P (presentase). Angket yang disebarkan sebanyak 35 lembar, dan yang dikembalikan dengan presentase 100% atau 35 lembar.

TABEL VII
DAFTAR RESPONDEN MASYARAKAT DESA BUKIT INTAN MAKMUR

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Ponimin		
2	H. sarni		
3	Anto		
4	Sukanan		
5	Sumodo		
6	Saderi		
7	H. wodi		
8	Mamin		
9	Yaudi		
10	Paiyem		
11	Suketi		
12	Kemis		
13	Amini		
14	Winarti		
15	Miswan		
16	Sutiyah		
17	Ponijan		
18	Komsiyah		
19	H. Mujari		
20	HJ. Sopiya		
21	Damuri		
22	Khamid		
23	Casmuri		
24	HJ.Sajiyem		
25	Slamet Subakir		
26	Subandi		
27	Tarmudi		
28	Saner		
29	H. Sukar		
30	Irma		
31	Pani		
32	Ismail		
33	Tukiyem		
34	Bandriyah		
35	Slamet Riyadi		
	Jumlah	24	11

Dari angket yang telah disebarakan kepada responden yaitu masyarakat yang berada di Desa Bukit Intan Makmur Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu sebanyak 35 eksemplar dapat disajikan data penelitian tentang “Kontribusi BPBD Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Pencegahan Bencana Banjir”. Maka penulis melakukan penelitian dengan teknik analisis data penelitian yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan presentase yaitu menyajikan data kualitatif digambarkan dengan kata-kata dan data yang bersifat kuantitatif yang disajikan menurut angka-angka.

TABEL VIII
TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG BADAN
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Sangat Mengetahui	4	11.41%
2	Mengetahui	15	42.85%
3	Jarang Mengetahui	12	34.3%
4	Tidak Mengetahui	4	11.42%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masyarakat mengetahui tentang BPBD. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden yang menjawab mengetahui sebanyak 15 orang dengan presentase 42,85%, sedangkan responden yang menjawab jarang sebanyak 12 orang dengan presentase 34,3%, yang menjawab sering mengetahui sebanyak 4 orang dengan presentase 11,41%, dan responden yang menjawab tidak mengetahui sebanyak 4 orang dengan presentase 11,42%. Dengan demikian masyarakat mengetahui tentang Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

TABEL IX
FREKUENSI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
(BPBD) MEMPERKENALKAN KEPADA MASYARAKAT

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Sangat Sering	1	2.85%
2	Sering	12	34.3%
3	Jarang	12	34.3%
4	Tidak Pernah	10	28.6%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa BPBD jarang memperkenalkan kepada masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden yang menjawab jarang sebanyak 12 orang dengan presentase 34,3%, sedangkan sangat sering 12 orang dengan presentase 34,3%, yang menjawab tidak pernah sebanyak 10 orang dengan presentase 28,6%, dan yang menjawab sering 1 orang dengan presentase 2,85%. Dengan demikian BPBD jarang memperkenalkan kepada masyarakat.

TABEL X
TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PERAN DAN
TUGAS DARI PROGRAM BPBD

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Sangat Mengetahui	0	0
2	Mengetahui	18	51.42%
3	Jarang Mengetahui	10	28.6%
4	Tidak Mengetahui	7	20%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masyarakat mengetahui mengetahui peran dan tugas dari BPBD. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden yang menjawab mengetahui sebanyak 18 orang dengan presentase 51,42%, sedangkan yang menjawab jarang mengetahui sebanyak 10 orang

dengan presentase 28,6%, yang menjawab tidak mengetahui sebanyak 7 orang dengan presentase, dan yang menjawab sering mengetahui sebanyak 0 dengan presentase 0. Dengan demikian masyarakat sangat sering mengetahui tentang tugas dan peran dari BPBD

**TABEL XI
FREKUENSI BPBD MELIBATKAN MASYARAKAT DALAM
MELAKSANAKAN TUGAS-TUGASNYA**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Sangat Sering	1	2.85%
2	Sering	16	45.71%
3	Jarang	15	42.85%
4	Tidak Pernah	3	8.6%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa BPBD sering melibatkan masyarakat dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden yang menjawab sering sebanyak 16 orang dengan presentase 45.71%, sedangkan yang menjawab jarang sebanyak 15 orang dengan presentase 42,85%, yang menjawab tidak pernah sebanyak 3 orang dengan presentase 8,6%, dan yang menjawab sering sebanyak 1 orang dengan presentase 2,85%. Dengan demikian BPBD sering melibatkan masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

**TABEL XII
AKTIVITAS RESPONDEN MENGIKUTI PELATIHAN PEMAHAMAN
BAHAYA BANJIR**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Sangat Sering	4	11.42%
2	Sering	9	25.71%
3	Jarang	10	28.6%
4	Tidak Pernah	12	34.3%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa BPBD tidak pernah melakukan pelatihan tentang pemahaman bahaya banjir. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 12 orang dengan presentase 34,3%, sedangkan yang menjawab jarang sebanyak 10 orang dengan presentase 28,6%, yang menjawab sering sebanyak 9 orang dengan presentase 25,71%, dan yang menjawab sangat sering sebanyak 4 orang dengan presentase 11,42%. Dengan demikian BPBD tidak pernah melakukan pelatihan tentang pemahaman bahaya banjir.

TABEL XIII
JENIS MATERI YANG DIBAHAS DALAM PELATIHAN

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Banjir	0	0
2	Bahaya Banjir	0	0
3	Pencegahan Banjir	0	0
4	Semua Benar	35	100%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa materi yang dibahas dalam pelatihan semuanya benar. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden yang menjawab semua benar sebanyak 35 orang dengan presentase 100%, sedangkan yang menjawab banjir sebanyak 0 orang dengan presentase 0, yang menjawab bahaya banjir sebanyak 0 orang dengan presentase 0, dan yang menjawab pencegahan banjir sebanyak 0 orang dengan presentase 0. Dengan demikian bahwa materi yang dibahas dalam pelatihan semuanya benar.

TABEL XIV
FREKUENSI BPBD MEMBERIKAN PELATIHAN DALAM 1 TAHUN

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	3 kali	0	0
2	2 kali	4	11.42%
3	1 kali	14	40%
4	Tidak Pernah	17	48.6%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa BPBD memberikan pelatihan dalam 1 tahun tidak pernah. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden yang menjawab salah semua sebanyak 17 orang dengan presentase 48,6%, sedangkan yang menjawab 1 kali sebanyak 14 orang dengan presentase 40%, yang menjawab 2 kali sebanyak 4 orang dengan presentase 11,42%, dan yang menjawab 3 kali sebanyak 0 orang dengan presentase 0. Dengan demikian BPBD memberikan pelatihan dalam 1 tahun tidak pernah atau salah semua.

TABEL XV
AKTIVITAS RESPONDEN TENTANG FAKTOR YANG MENYEBABKAN BANJIR

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Membuang sampah sembarangan	0	0
2	Kesadaran masyarakat yang kurang dalam menjaga kebersihan	0	0
3	Drainase yang kurang memadai	0	0
4	Semua Benar	35	100%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa faktor yang menyebabkan banjir adalah semua benar. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden yang menjawab benar semua sebanyak 35 orang dengan presentase 100%, sedangkan yang menjawab membuang sampah sembarangan sebanyak 0 orang dengan presentase 0, yang menjawab kesadaran masyarakat yang

kurang dalam menjaga kebersihan sebanyak 0 orang dengan presentase 0, dan yang menjawab drainase yang kurang memadai sebanyak 0 orang dengan presentase 0. Dengan demikian faktor yang menyebabkan banjir adalah semua benar.

TABEL XVI
AKTIVITAS RESPONDENTENTANG MEMBUANG SAMPAH

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Tong sampah	9	25.71%
2	Diparit atau aliran sungai	8	22.85%
3	Dibawah-bawah pohon	11	31.42%
4	Disembarang tempat	7	20%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas masyarakat membuang sampah dipohon-pohon. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden menjawab dibawah pohon-pohon sebanyak 11 orang dengan presentase 31,42%, sedangkan yang menjawab di tong sampah sebanyak 9 orang dengan presentase 25,71%, yang menjawab diparit atau aliran sungai sebanyak 8 orang dengan presentase 22,85%, dan yang menjawab disembarang tempat sebanyak 7 orang dengan presentase 20%. Dengan demikian kebanyakan masyarakat membuang sampah pada dibawah-bawah pohon.

TABEL XVII
PENDAPAT RESPONDEN TENTANG FAKTOR YANG BISA
MENGURANGI DAMPAK BANJIR

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Tidak membuang sampah pada aliran sungai atau parit	0	0
2	Tidak membangun jembatan yang bisa menyumbat drainase	0	0
3	Mengehentikan penggundulan hutan disekitar banjir	0	0
4	Semua benar	35	100%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa faktor yang bisa mengurangi dampak banjir semuanya benar. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden menjawab semua benar sebanyak 35 orang dengan presentase 100%, sedangkan yang menjawab tidak membuang sampah pada aliran sungai atau parit sebanyak 0 orang dengan presentase 0%, yang menjawab tidak membangun jembatan yang bisa menyumbat drainase sebanyak 0 orang dengan presentase 0%, dan yang menjawab menghentikan penggundulan hutan sebanyak 0 orang dengan presentase 0%. Dengan demikian faktor yang bisa mengurangi dampak banjir adalah responden menjawab semuanya benar.

TABEL XVIII
TINGKAT PENGETAHUAN RESPONDEN TENTANG BAHAYABANJIR

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Sangat Mengetahui	10	28.6%
2	Mengetahui	23	65.71%
3	Jarang Mengetahui	2	5.71%
4	Tidak Mengetahui	0	0
	Jumlah	35	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masyarakat mengetahui tentang bahayanya banjir. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden menjawab mengetahui sebanyak 23 orang dengan presentase 65,71%, sedangkan yang menjawab sangat mengetahui 10 orang dengan presentase 28,6%, yang menjawab jarang mengetahui sebanyak 2 orang dengan presentase 5,71%, dan yang menjawab tidak mengetahui 0 orang dengan presentase 0%. Dengan demikian sebagian masyarakat sangat mengetahui tentang bahayanya banjir.

TABEL XIX
PENDAPAT RESPONDEN TENTANG KEGIATAN YANG BIASA
PEMERINTAH LAKUKAN DALAM MENGURANGI
TERJADINYA BANJIR

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Melakukan sosialisasi	5	14.3%
2	Mengadakan gotong royong	21	60%
3	Menyediakan tong sampah	6	17.14%
4	Tidak melakukan apa-apa	3	8.6%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kegiatan yang biasa pemerintah lakukan dalam mengurangi terjadi banjir adalah mengadakan gotong royong. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden menjawab mengadakan gotong royong sebanyak 21 orang dengan presentase 60%, sedangkan yang menjawab menyediakan tong sampah sebanyak 6 orang dengan presentase 17,14%, yang menjawab melakukan sosialisasi sebanyak 5 orang dengan presentase 14,3%, dan yang menjawab tidak melakukan apa-apa sebanyak 3 orang dengan presentase 8,6%. Dengan demikian kegiatan yang

biasa pemerintah lakukan dalam mengurangi terjadi banjir dengan mengadakan gotong royong.

TABEL XX
PENGETAHUAN RESPONDEN TENTANG BANJIR MENGGANGGU
AKTIVITAS MASYARAKAT

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Sangat Sering	20	57.14%
2	Sering	5	14.3%
3	Jarang Sekali	9	25.71%
4	Tidak Pernah	1	2.85%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa banjir sering mengganggu aktivitas masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden yang menjawab sering sebanyak 20 orang dengan presentase 57,14%, sedangkan yang menjawab jarang sekali sebanyak 9 orang dengan presentase 25,71%, yang menjawab sangat sering sebanyak 5 orang dengan presentase 14,3%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang dengan presentase 2,85%. Dengan demikian banjir sering sekali mengganggu aktivitas masyarakat sehari-hari.

TABEL XXI
PENGETAHUAN RESPONDENTENTANG BANJIR MENGGANGGU
KESEHATAN MASYARAKAT

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Sangat Mengganggu	24	68.6%
2	Mengganggu	7	20%
3	Jarang Mengganggu	3	8.6%
4	Tidak Mengganggu	1	2.85%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa banjir sangat mengganggu kesehatan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden menjawab sangat mengganggu sebanyak 24 orang dengan presentase 68,6%, sedangkan mengganggu sebanyak 7 orang dengan presentase 20%, yang menjawab jarang mengganggu sebanyak 3 orang dengan presentase 8,65, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang dengan presentase 2,85%. Dengan demikian banjir mengganggu kesehatan masyarakat.

TABEL XXII
PENDAPAT RESPONDEN TENTANG DAMPAK KETIKA TERJADI BANJIR

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Mengganggu aktivitas sehari-hari	0	0
2	Kesehatan terganggu	0	0
3	Malas-malasan	0	0
4	Semua benar	35%	100%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dampak ketika terjadi banjir semuanya benar. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden menjawab semua benar sebanyak 35 orang dengan presentase 100%, sedangkan yang menjawab mengganggu aktivitas sehari-hari sebanyak 0 orang dengan presentase 0%, yang menjawab kesehatan terganggu 0 orang dengan presentase 0%, dan yang menjawab malas-malasan sebanyak 0 orang dengan presentase 0%. Dengan demikian ketika terjadi banjir aktivitas, kesehatan, dan malas-malasan sering mengganggu masyarakat.

TABEL XXIII
PENDAPAT RESPONDEN TENTANG DRAINASE YANG ADA MAMPU
UNTUK MENCEGAH TERJADINYA BANJIR

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Sangat Mampu	2	5.71%
2	Mampu	13	37.14%
3	Jarang Mampu	0	0
4	Tidak Mampu	20	57.14%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa drainase yang ada tidak mampu untuk mencegah terjadinya banjir. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden yang menjawab tidak mampu sebanyak 20 orang dengan presentase 57,14%, sedangkan yang menjawab sangat mampu sebanyak 13 orang dengan presentase 37,14%, yang menjawab mampu sebanyak 2 orang dengan presentase 5,71%, dan yang menjawab jarang mampu sebanyak 0 orang dengan presentase 0%. Dengan demikian kalau dilihat drainase yang ada saat ini tidak mampu dalam mencegah terjadinya banjir.

TABEL XXIV
FREKUENSI BPBD MEMBANTU DALAM PENCEGAHAN BANJIR

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Sangat Membantu	4	11.42%
2	Membantu	27	77.14%
3	Jarang Membantu	4	11.42%
4	Tidak Membantu	0	0
	Jumlah	35	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa BPBD membantu dalam pencegahan banjir. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden menjawab membantu sebanyak 27 orang dengan presentase 77,14%, sedangkan yang

menjawab sangat membantu sebanyak 4 orang dengan presentase 11,42%, yang menjawab jarang membantu sebanyak 4 orang dengan presentase 11,42%, dan yang menjawab tidak membantu sebanyak 0 orang dengan presentase 0%. Dengan demikian BPBD sangat membantu dalam pencegahan bencana banjir.

TABEL XXV
FREKUENSI PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA YANG
DILAKUKAN OLEH BPBD

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Baik Sekali	5	14.3%
2	Cukup Baik	23	65.71%
3	Tidak Baik	7	20%
4	Sangat Tidak Baik	0	0%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pembangunan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh BPBD sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden menjawab cukup baik sebanyak 23 orang dengan presentase 65,71%, sedangkan yang menjawab tidak baik sebanyak 7 orang dengan presentase 20%, yang menjawab baik sekali sebanyak 5 orang dengan presentase 14,3%, dan yang menjawab sangat tidak baik sebanyak 0 orang dengan presentase 0%. Dengan demikian pembangunan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh BPBD sudah cukup baik.

TABEL XXVI
PENDAPAT RESPONDEN TENTANG PELEBARAN PARIT
DALAM PENCEGAHAN BANJIR

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Baik Sekali	4	11.42%
2	Cukup Baik	17	48.6%
3	Tidak Baik	12	34.3%
4	Sangat Tidak Baik	2	5.71%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pelebaran parit dalam pencegahan banjir saat ini sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden menjawab cukup baik sebanyak 17 orang dengan presentase 48,6%, sedangkan yang menjawab tidak baik 12 orang dengan presentase 34,3%, yang menjawab baik sekali 4 orang dengan presentase 11,42%, dan yang menjawab sangat tidak baik sebanyak 2 orang dengan presentase 5,71%. Dengan demikian pelebaran parit dalam pencegahan banjir sudah cukup baik.

TABEL XXVII
PENDAPAT RESPONDEN TENTANG SUNGAI PENTING DALAM
MENCEGAH TERJADINYA BANJIR

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Baik Sekali	35	100%
2	Cukup Baik	0	0
3	Tidak Baik	0	0
4	Sangat Tidak Baik	0	0
	Jumlah	35	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sungai baik sekali dalam mencegah terjadinya banjir. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden menjawab baik sekali sebanyak 35 orang dengan presentase 100%,

sedangkan yang menjawab cukup baik sebanyak 0 orang dengan presentase 0%, yang menjawab tidak baik sebanyak 0 orang dengan presentase 0%, dan yang menjawab sangat tidak baik sebanyak 0 orang dengan presentase 0%. Dengan demikian sungai sangat baik dalam mencegah terjadinya banjir.